

ABSTRAK

Saat ini ekonomi berkembang semakin pesat dengan permasalahan yang kian kompleks. Perubahan terjadi sangat cepat karena dipengaruhi oleh adanya era globalisasi. Dewasa ini tidak ada negara yang dapat menghasilkan sendiri segala apa yang dibutuhkan sehingga menimbulkan perdagangan antar negara. Untuk itu dibutuhkan jasa perbankan berupa letter of credit (L/C) untuk mempermudah transaksi perdagangan antar negara tersebut. Namun terkadang dalam aplikasinya bank berlaku tidak adil dengan mengambil bunga yang berlebihan sehingga merugikan nasabah. Oleh karena itu Bank Syariah Mandiri mencoba menawarkan produk jasa letter of credit (L/C) syariah yang bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan nasabah akan jasa letter of credit (L/C) dengan sistem yang lebih adil dan tidak memberatkan.

Perlakuan akuntansi terhadap jasa letter of credit (L/C) menjadi sangat penting dalam proses perkembangan perbankan syariah. Hal ini memiliki beberapa alasan diantaranya perlakuan akuntansi terhadap suatu produk jasa akan memberikan suatu spesifikasi khusus terhadap penentuan jumlah dan jenis pengungkapan informasi, aturan, dan prosedur pengukuran serta bentuk penyajian laporan keuangan dan pelaporan keuangan.

Berdasarkan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa pencatatan akuntansi jasa letter of credit (L/C) pada Bank Syariah Mandiri telah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).